


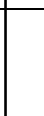


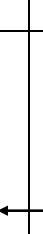



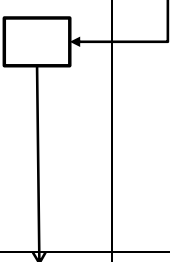



SOP Komunikasi Kapal Masuk TSS dari Selatan								
NO	URAIAN JENIS KEGIATAN	PELAKSANA			MUTU BAKU			KET.
		SUPERVISOR VTS	OPERATOR VTS	KAPAL	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1.	Kapal Memanggil VTS				Radio VHF	1 Menit	Laporan	
2.	VTS Menerima Panggilan dan Menanyakan informasi dan data kapal				Radio VHF, AIS, Radar	1 Menit	Laporan	
3.	Kapal memberikan informasi terkait Nama Kapal, Callsign, IMO Number, Bendera Kapal, cargo dan kerusakan. Jika diperlukan VTS Operator dapat meminta informasi tambahan antara lain Destinasi, Lastport, Sarat Kapaldan lain lain				Radio VHF	2 Menit	Laporan	
4.	VTS Memberikan Informasi ke kapal :							
	a. Perkiraan jarak kapal dengan titik/line pelaporan TSS							
	b. Identifikasi Closed Point Aproach (CPA) dengan kapal lain yang akan di temuiterutama terhadap kapal crossing dari pelabuhan Penyeberangan Merak dan Bakauheni saat memasuki Precaution area							
	c. Terdapat bahaya navigasi karang koliot pada haluan 032° sejauh 1.25NM							
	d. Kapal bernavigasi menggunakan Peta Laut No.170 dan Peta Elektronik ID400170 edisi terbaru.							
	e. Identifikasi kondisi cuaca di Selat Sunda seperti Kecepatan Angin, arah angin, tinggi gelombang, arus dan jarak pandang.							
5.	Kapal Menerima Informasi dari VTS				Radio VHF	2 Menit	Laporan	
6	VTS Memberikan Advice ke kapal :							
								

SOP Komunikasi Kapal Masuk TSS dari Selatan								
NO	URAIAN JENIS KEGIATAN	PELAKSANA			MUTU BAKU			KET.
		SUPERVISOR VTS	OPERATOR VTS	KAPAL	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
6	<div>VTS Memberikan Advice ke kapal :</div> <div>a. Untuk kapal pada posisi melintang lampu penuntun Pulau Sangiang baringan 107 maka kapal harus membuat haluan 023° sejauh 2.73NM</div> <div></div> <div>b. Kapal berlayar dengan kecepatan aman</div>			<div></div> <div></div>				
						2 Menit	Laporan	

SOP Komunikasi Kapal Masuk TSS dari Selatan								
NO	URAIAN JENIS KEGIATAN	PELAKSANA			MUTU BAKU			KET.
		SUPERVISOR VTS	OPERATOR VTS	KAPAL	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
	c. kapal direkomendasikan untuk tidak mendahului kapal lain (over taking) apabila lalulintas dan kondisi navigasi tidak mempunyai ruang dan jarak aman yang cukup							
	d. Kapal menggunakan mesin induk untuk olah geraksaat berada di TSS							
	e. Kapal selalu menjaga komunikasi radio dengan VTS Merak pada CH 22							
9.	Kapal meneima Advice VTS					2 Menit	Laporan	